

**STUDI RETORIKA DAKWAH USTAZ KHALID BASALAMAH, USTAZ
HANAN ATTAKI DAN USTAZ ABDUL SOMAD DALAM VIDEO DI
YOUTUBE**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

**Amrina Rosyada
NIM 14210096**

Pembimbing:

**Saptoni, S.Ag., M.A.
NIP 19730221 199903 1 002**

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B- 1023/Un.02/DD/PP.05.3/05/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**STUDI RETORIKA DAKWAH USTAZ KHALID BASALAMAH , USTAZ HANAN
ATTAKI DAN USTAZ ABDUL SOMAD DALAM VIDEO DI YOUTUBE**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Amrina Rosyada
NIM/Jurusan : 14210096/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 17 Mei 2018
Nilai Munaqasyah : 91 / A -

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Saptoni, S.Ag., M.A.

NIP 19730221 199903 1 002

Penguji II,

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.

NIP 19680501 199303 1 006

Penguji III,

Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.

NIP 19640923 199203 2 001

Yogyakarta, 17 Mei 2018

Dekan,



Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.

NIP 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 5528
Yogyakarta 55281 email: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Amrina Rosyada
NIM : 14210096
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : STUDI RETORIKA DAKWAH USTAZ KHALID BASALAMAH,
USTAZ HANAN ATTAKI DAN USTAZ ABDUL SOMAD DALAM VIDEO DI
YOUTUBE

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Mengetahui:

Yogyakarta, 8 Mei 2018

Ketua Jurusan
Komunikasi dan Penyiaran Islam,

Pembimbing,


Drs. Abdul Razak, M.Pd.
NIP 19671006 199403 1 003


Saptoni S.Ag., M.A.
NIP 19730221 199903 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amrina Rosyada
NIM : 14210096
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Studi Retorika Dakwah Ustaz Khalid Basalamah, Ustaz Hanan Attaki dan Ustaz Abdul Somad Dalam Video di YouTube** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 1 Mei 2018



Menyatakan,

Amrina Rosyada
NIM.14210096

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ayahanda dan Ibunda Tercinta

Guruku

Dan Sahabat-sahabatku



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ
فَارْغَبْ ﴿٨﴾

“Sesungguhnya sesudah ada kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(QS. Al-Insyirah: 6-8)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Ungkapan syukur selalu dilimpahkan kepada Sang Penguasa Kehidupan Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sahabat, keluarga dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Perjalanan dalam menyelesaikan penelitian yang berjudul “**Studi Retorika Dakwah Ustaz Khalid Basalamah, Ustaz Hanan Attaki dan Ustaz Abdul Somad Dalam Video di YouTube**” peneliti sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, doa dan dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, PhD., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Nurjannah selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Abdul Rozak, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Saptoni, S.Ag., MA. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa bersabar membimbing dan memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Moh. Sahlan, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis.
6. Segenap Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada peneliti selama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga peneliti dapat mengamalkan ilmu yang telah Bapak Ibu berikan.

7. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu peneliti dalam urusan administrasi selama perkuliahan dan penelitian skripsi ini.
8. Kepada Ayahanda Drs. H. Alwi Mahyudin dan Ibunda Dra. Hj. Siti Khotijah yang tanpa kata lelah memberikan motivasi, doa, bimbingan, teladan dan segala aspek kehidupan kepada peneliti untuk tetap berjuang menjalankan proses kehidupan. Terima kasih atas dukungan dan kepercayaannya, pengorbanannya, serta doa selama ini. Semoga engkau tetap berada dalam Ridho Allah SWT.
9. Kepada kakakku Mas Zaka, Mas Rizal, saudara kembarku Irham dan Adikku Ulin yang telah memberikan banyak sekali pengalaman hidup bagi peneliti.
10. Kepada penghuni Grup 'OTW Sarjana', Anita Sartika dan Mahmudah Al Fauziyah terima kasih atas persahabatan yang selama ini kalian berikan. Semoga dimudahkan dalam segala urusan.
11. Kepada IMM Fakultas Dakwah dan PC IMM Sleman, Ence, Indra, Ramadhan, Ucup, Sam, Azizah, Anita, Uzi terima kasih atas pengalaman organisasi yang telah peneliti jalani.
12. Muh. Alwi HS, S.Ag., sebagai manajer, guru sekaligus motivator yang telah banyak memberikan inspirasi dan dorongan motivasi kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi. Terima kasih atas segala pengorbanan yang diberikan. Semoga Allah membalas kebaikan dan selalu dalam Rahmat Allah SWT.
13. KKN Candi 93, Anggi, Jeffri, Zunita, Alwi, Dian, Fadli, Irfan, Inasita dan Ratih. Terima kasih telah menjadi bagian hidup penulis.
14. Teman-teman mahasiswa KPI 2014 Fau, Suci, Fatma dan yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Semoga impian kita segera terwujud.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini. Tanpa mengurangi rasa hormat, peneliti ucapkan terima kasih yang begitu besar. Semoga apa yang telah dilakukan adalah hal yang terbaik dan hanya Allah

SWT yang dapat membalas segala kebaikan dengan balasan terbaik-Nya.
Amin.

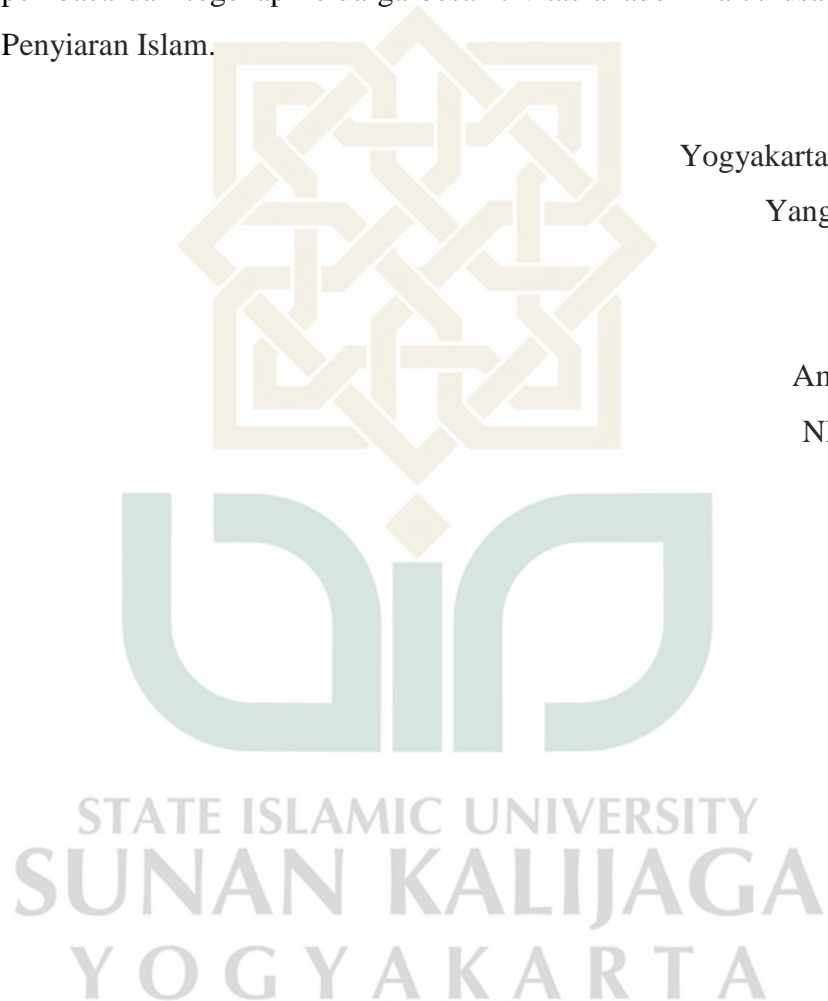
Akhir kata, penelitian ini tentunya masih sangat jauh dari sempurna, namun diharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan segenap keluarga besar civitas akademika Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

Yogyakarta, 10 Mei 2018

Yang Menyatakan,

Amrina Rosyada

NIM. 14210096



ABSTRAK

Aktifitas dakwah dapat disampaikan melalui berbagai cara, salah satunya adalah dakwah melalui lisan. Tentunya seorang dai dalam menyampaikan dakwah dengan lisan dibutuhkan suatu ilmu retorika yang tepat untuk menarik perhatian objek dakwah. Di media sosial YouTube, Ustaz Khalid Basalamah, Ustaz Hanan Attaki dan Ustaz Abdul Somad merupakan dai Indonesia terpopuler (2016-sekarang) yang paling banyak diminati warganet. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga ustaz tersebut memiliki retorika dakwah yang dapat menarik perhatian khalayak. Dari persoalan tersebut, peneliti hendak mengkaji retorika dakwah Ustaz Khalid Basalamah, Ustaz Hanan Attaki dan Ustaz Abdul Somad, dilihat dari bentuk penggunaan bahasa dalam video di YouTube.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Adapun pendekatan penelitian menggunakan deskriptif-analitik. Analisis data ditempuh menggunakan model penelitian Miles dan Huberman. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan teori retorika milik Aristoteles dari segi penggunaan bahasa. Data primer dalam penelitian ini adalah video Ustaz Khalid Basalamah, Ustaz Hanan Attaki dan Ustaz Abdul Somad di YouTube dengan *purposive sampling* sebagai teknik penarikan sampel.

Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa dalam menyampaikan ceramah, Ustaz Khalid Basalamah dominan menggunakan langgam agama, langgam sentimental dan sedikit humor, sedangkan gaya komunikasi yang digunakan ialah meninggalkan kesan, pendebat, penuh perhatian, santai, bersahabat dan tegas. Selanjutnya Ustaz Hanan Attaki dominan menggunakan langgam *conversatie* dan humor *burlesque*, gaya komunikasi yang digunakan santai, tenang, penuh perhatian, dan bersahabat. Sementara Ustaz Abdul Somad sangat humoris dan ekspresif dengan dominan menggunakan humor *burlesque*, humor perilaku aneh para tokoh, langgam agama dan langgam teater. Gaya komunikasi yang digunakan yakni dramatis, dominan, bergelora, terbuka, bersahabat dan meninggalkan kesan.

Kata kunci: Ustaz Khalid Basalamah, Ustaz Hanan Attaki, Ustaz Abdul Somad, Retorika Dakwah.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang digunakan dalam karya tulis ini adalah transliterasi yang telah menjadi keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987, yang ringkasnya sebagai berikut:

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	alif	-	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'...	koma tebalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	...	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huru Latin	Nama
َ	fathah	a	a
ِ	kasrah	i	i
ُ	dammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Huru Latin	Nama
َ...ي	fathah	ai	a dan i
َ...و	kasrah	au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	ditulis	Kataba
فَعَلَ	ditulis	fa'ala
ذَكَرَ	ditulis	zukira
يَذْهَبُ	ditulis	yażhabu
سَأَلَ	ditulis	su'ila

3. Maddah

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا. ی.	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ی.	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	ditulis	qāla
رَمَى	ditulis	rāmā
قِيلَ	ditulis	Qīla
يَقُولُ	ditulis	Yaqūlu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

1. Ta marbutah hidup
2. Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/
3. Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/

Jika pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya ha.

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	ditulis	rauḍah al-aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	ditulis	al-madīnah al-munawwarah
طَلْحَةَ	ditulis	ṭalḥah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf sama dengan huruf yang diberi tanda tasydid.

Contoh:

رَبَّنَا	ditulis	Rabanā
نَزَّلَ	ditulis	Nazzala
الْبِرُّ	ditulis	al-birru
الْحَجُّ	ditulis	al-ḥajju
نُعَمُّ	ditulis	nu''ima

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif lam (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

Contoh:

الرَّجُلُ	ditulis	ar-rajulu
السَّيِّدَةُ	Ditulis	as-sayyidatu
الشَّمْسُ	ditulis	asy-syamsu
القَمَرُ	ditulis	al-qamaru
الْبَدِيعُ	ditulis	al-ba'du
الْجَلَالُ	ditulis	al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَدْخُلُونَ	ditulis	an-nau'u
النَّوْءُ	ditulis	syai'un
شَيْءٌ	ditulis	inna
إِنْ	ditulis	inna
أَمْرْتُ	ditulis	umirtu
أَكَلَ	ditulis	akala

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, bail fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata yang lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	ditulis	-Wa <i>innallāha</i> lahuwa khair ar-rāziqīn.
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	ditulis	- <i>Wa aufū al-kaila wa al-mizan.</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَاهَا	ditulis	Bismillāhi majrēha wa mursāhā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتِطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	ditulis	-Wa lillāhi 'alan-nāsi <i>hijju al-baiti man-istaṭā'a ilaihi sabilā.</i> - <i>Wa lillahi 'alan-nāsi hijjul-hijjul-baiti man-istata'a ilaihi sabilā.</i>

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital dikenal, namun dalam transliterasi ini huruf tersebut dipergunakan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf yang nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	ditulis	Wa mā Muhammadun illā rasul
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	ditulis	Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓi bi <i>Bakkata mubarakan</i>
شَهْرُ الرَّمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	ditulis	- <i>Syahru Ramaḍana al-lazi unzila fih al-Qur'ān.</i>
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	ditulis	- <i>Wa laqad ra'āhu bi al-ufuq al- mubni.</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	ditulis	<i>Alḥamdulillāhi rabbi al-'ālamīn</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
D. Kajian Pustaka	3
E. Kerangka Teori	5
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	16

**BAB II: PROFIL KANAL DAN RETORIKA DAKWAH USTAZ KHALID
BASALAMAH, USTAZ HANAN ATTAKI DAN USTAZ ABDUL SOMAD**

A. Profil Ustaz Khalid Basalamah, Ustaz Hanan Attaki dan Ustaz Abdul Somad	17
B. Retorika Dakwah Ustaz Khalid Basalamah, Ustaz Hanan Attaki dan Ustaz Abdul Somad	21
C. Kanal YouTube Khalid Basalamah, Lampu Islam.Net dan Tafaqquh Video	25

**BAB III: BENTUK PENGGUNAAN BAHASA USTAZ KHALID
BASALAMAH, USTAZ HANAN ATTAKI DAN USTAZ ABDUL SOMAD**

A. Bahasa Verbal	27
B. Bahasa Nonverbal	74
C. Hasil Analisis	83

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Video Ustaz Khalid Basalamah dalam kanal YouTube ‘Khalid Basalamah’	28
Tabel 3.2	Video Ustaz Hanan Attaki dalam kanal YouTube ‘Lampu Islam.Net’	28
Tabel 3.3	Video Ustaz Abdul Somad dalam kanal YouTube ‘Tafaqquh Video’	28
Tabel 3.4	Jenis Langgam Bahasa Dalam Video	63
Tabel 3.5	Jenis Humor Dalam Video	74
Tabel 3.6	Bahasa Nonverbal Dalam Video	82
Tabel 3.7	Hasil Analisis Retorika Dakwah Ustaz Khalid Basalamah, Ustaz Hanan Attaki dan Ustaz Abdul Somad	84

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Langgam Teater Ustaz Khalid Basalamah.....	58
Gambar 3.2	Langgam Teater Ustaz Khalid Basalamah.....	58
Gambar 3.3	Langgam Teater Ustaz Hanan Attaki.....	59
Gambar 3.4	Langgam Teater Ustaz Hanan Attaki	59
Gambar 3.5	Langgam Teater Ustaz Hanan Attaki.....	60
Gambar 3.6	Langgam Teater Ustaz Hanan Attaki.....	61
Gambar 3.7	Langgam Teater Ustaz Abdul Somad	61
Gambar 3.8	Langgam Teater Ustaz Abdul Somad	62
Gambar 3.9	Langgam Teater Ustaz Abdul Somad	62
Gambar 3.10	Humor Perilaku Aneh Para Tokoh Ustaz Abdul Somad.....	73
Gambar 3.11	Humor Perilaku Aneh Para Tokoh Ustaz Abdul Somad.....	74
Gambar 3.12	Gestur Ustaz Khalid Basalamah	75
Gambar 3.13	Gestur Ustaz Khalid Basalamah	76
Gambar 3.14	Gestur Ustaz Hanan Attaki	77
Gambar 3.15	Gestur Ustaz Hanan Attaki	77
Gambar 3.16	Gestur Ustaz Abdul Somad.....	78
Gambar 3.17	Gestur Ustaz Abdul Somad.....	78
Gambar 3.18	Gestur Ustaz Abdul Somad.....	79
Gambar 3.19	Gestur Ustaz Abdul Somad.....	79
Gambar 3.20	Ekspresi Ustaz Abdul Somad.....	80

Gambar 3.21 Ekspresi Ustaz Abdul Somad..... 81

Gambar 3.22 Ekspresi Ustaz Abdul Somad..... 81



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wajah media saat ini tengah mengalami inovasi yang tajam. Hadirnya internet dalam lini kehidupan, membuat media-media konvensional nampaknya mulai ditinggalkan dan beralih pada *new media*.¹ Hal ini mendorong berbagai kalangan untuk memanfaatkan media sosial dalam menyebarkan berbagai informasi, termasuk di antaranya adalah penyebaran ajaran agama melalui YouTube. Kesempatan emas ini, menjadikan para pendakwah dengan seketika dapat dikenal oleh berbagai kalangan.

Pada akhir tahun 2017, beberapa ustaz disinyali paling populer saat ini, adapun ustaz-ustaz tersebut adalah Ustaz Khalid Basalamah, Ustaz Abdul Somad dan Ustaz Hanan Attaki. Ketiga dai tersebut tentunya memiliki gaya ceramah yang berbeda dalam menyampaikan dakwahnya. Dalam Majalah Suara Muhammadiyah edisi kedua bulan Januari 2018, Ustaz Abdul Somad dan Ustaz Hanan Attaki merupakan dai yang aktif menyampaikan dakwahnya melalui media sosial.² Bahkan dalam laman *www.tirto.id* disebutkan ketiga ustaz tersebut sebagai pendakwah terpopuler Indonesia.³ Hal ini menunjukkan ketiga ustaz tersebut memiliki ciri khas dalam menyampaikan dakwahnya, yang dapat berhasil mengambil perhatian banyak publik.

¹ David Holmes, *Teori Komunikasi Media, Teknologi, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm.8; Elanda Amdarini Siregar, *Perbandingan Media Konvensional dan New Media Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Studi Komparatif tentang Penggunaan Surat Kabar dan Berita Online terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi di Kalangan Mahasiswa FISIPUSU)*, Skripsi (Medan: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara, 2014), hlm.2; Wahyu Ila'hi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 110; Moch. Fakhruroji, *Dakwah di Era Media Baru Teori dan Aktivisme Dakwah di Internet*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), hlm. 114.

² Ridha Basri, "Ustaz Zaman Now", *Majalah Suara Muhammadiyah*, (Januari, 2018), hlm.9.

³ Ahmad Zaenudin, "Mengapa Para Dai Bisa Amat Populer di Media Sosial?", <https://tirto.id/mengapa-para-dai-bisa-amat-populer-di-media-sosial-cCox>, diakses pada 24 Januari 2018.

Sepanjang penelusuran peneliti, ketiga ustaz tersebut memiliki rekaman video tersendiri yang banyak menyimpan video ceramahnya di YouTube. Gaya ceramah Ustaz Hanan Attaki dengan suara khasnya mengemas konten dakwah menjadi ringan, gaul dan syar'i, disesuaikan dengan sasaran dakwahnya yakni kaum muda. Gaya tersebut dapat dibuktikan dalam cuplikan video kanal "Lampu Islam.Net" berdurasi 7:06 menit dengan tema "Cara Menghadapi Ujian Dalam Hidup"⁴. Penggunaan bahasa gaul khas ABG (*Anak Baru Gede*)⁵ diucapkan pada menit 3:08. Kemudian, Ustaz Khalid Basalamah terkenal dengan gaya ceramah yang santun, tenang dan tegas. Gaya ceramahnya dapat dilihat dalam kanal YouTube "Khalid Basalamah" berdurasi 38:43 menit yang berjudul, "Perkara yang Termasuk Dosa Besar: Berbuat Zalim dan Kikir Termasuk Dosa Besar"⁶ pada menit ke 13:21. Selanjutnya, Abdul Somad dengan humor spontanitas yang disampaikan dalam kajian video YouTube berdurasi 54:51 menit dengan tema "10 Keutamaan Perempuan"⁷ pada menit ke 11:41.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, bahwa ketiga ustaz tersebut di atas menjadi dai paling populer pada masa kini (2016-sekarang), selain konten dakwah yang disampaikan secara menarik, hal ini juga tidak terlepas dari retorika yang dimiliki oleh ketiga ustaz tersebut. Karena itu, retorika sebagai *power* dan sarana penunjang dakwah dalam menarik perhatian khalayak⁸ telah berhasil menjadikan ketiga ustaz tersebut lebih dikenal dibandingkan dai-dai yang lainnya. Namun, meski ketiganya saling terkenal di khalayak, tetapi satu dengan lainnya memiliki retorika yang berbeda. Salah satu bagian dari retorika dapat dilihat dari segi penggunaan bahasa, sehingga penelitian ini akan memposisikan retorika

⁴Lampu Islam.Net, "Cara Menghadapi Ujian Dalam Hidup", <https://www.youtube.com/watch?v=wvdyXW89s0M>, diakses pada 5 Maret 2018.

⁵ ABG adalah istilah prokem atau bahasa gaul, artinya remaja yang baru menginjak dewasa.

⁶ Khalid Basalamah, "Perkara yang Termasuk Dosa Besar: Berbuat Zalim dan Kikir Termasuk Dosa Besar", <https://youtu.be/tS-xmUIFQQ>, diakses pada 5 Maret 2018.

⁷ Tafaqquh Video, "10 Keutamaan Perempuan", <https://youtu.be/wwwLsQiG-tM> diakses pada 5 Maret 2018.

⁸Jalaluddin Rakhmat, *Retorika Modern: Pendekatan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 7; Erfan Dwi Prasetyo, *Retorika Dakwah Ustaz Kuncoro Dalam Program Lentera Rohani di Radio Retjo Buntung 99.4 FM Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm.4.

dakwah ketiga dai tersebut ditinjau dari segi penggunaan bahasa sebagaimana yang termuat dalam video di YouTube.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah yakni apa saja penggunaan bahasa yang digunakan Ustaz Khalid Basalamah, Ustaz Hanan Attaki dan Ustaz Abdul Somad dalam video di YouTube?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ialah untuk menjelaskan penggunaan bahasa yang disampaikan Ustaz Khalid Basalamah, Ustaz Hanan Attaki dan Ustaz Abdul Somad dalam video di YouTube.

Kegunaan Penelitian

1. Memberikan khazanah pengetahuan mengenai retorika mengenai wacana retorika dakwah, yakni bagaimana cara menyampaikan dakwah dengan seni berbicara yang tepat.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menjalankan misi dakwah dan menjadi bahan referensi mengenai wacana retorika dakwah.

D. Kajian Pustaka

Untuk menentukan titik pijak dalam penelitian ini, maka dibutuhkan kajian pustaka sebagai penentu posisi penulis terhadap penelitian sejenis yang pernah dilakukan. Dalam hal ini, penulis memiliki tiga variabel yang berkaitan dengan penelitian ini. *Pertama*, variabel tentang Dakwah Ustaz di Indonesia dalam YouTube. *Kedua*, Retorika Dakwah yang menjadi objek formal penelitian dan *Ketiga*, penelitian mengenai ketiga ustaz tersebut (Ustaz Khalid Basalamah, Ustaz Abdul Somad dan Ustaz Hanan Attaki). Berkaitan dengan variabel pertama, Skripsi karya Kutsi Afifudin Mahasiswa KPI UIN Walisongo Semarang yang berjudul "*Retorika Dakwah K.H. Anwar Zahid di YouTube (Pengajian Maulid Nabi di Desa*

Godo Kec. Winong Kab. Pati)” Kutsi Afifudin menganalisa video yang ada di YouTube. Hasilnya, beberapa bahasa yang digunakan ialah bahasa dengan qiyasan, humor, dan *ceplas-ceplos* tanpa mengesampingkan isi ceramah tersebut.⁹

Penelitian tentang retorika dakwah telah banyak penulis temukan, di antaranya skripsi yang berjudul “*Retorika Dakwah Ustaz Felix Y. Siauw (Studi Pada Program Acara Pengajian Inspirasi Iman di TVRI)*” karya Ahmad Arif Khakim menjelaskan bagaimana penggunaan bahasa yang digunakan oleh Ustaz Felix Siauw dalam program tersebut. hasilnya, langgam bahasa yang digunakan Ustaz Felix bervariasi, tidak memakai langgam yang sama jika jamaah yang datang adalah orang yang hampir sama.¹⁰

Kemudian Skripsi milik Kholis Qodiyah berjudul “*Retorika Dakwah Ustaz Awan Abdullah dan Adi Abdillah dalam Program Mas Kembar di Radio MQ 92.3 FM Yogyakarta*”. Kholis ingin mengetahui bagaimana bentuk susunan pesan, penggunaan bahasa, bentuk persuasif dalam program tersebut. penelitian ini menghasilkan susunan pesan secara deduktif, induktif, logis dan topik. Sedangkan langgam yang digunakan yakni langgam agama dan sentimental disertai humor parodi.¹¹

Skripsi Nurainun Arifin berjudul “*Retorika Dakwah Ustaz Maulana Dalam Acara ‘Islam Itu Indah’ di Trans TV*” juga menggunakan susunan bahasa dan penggunaan bahasa Ustaz Maulana dalam menyampaikan pesan kebanyakan menggunakan humor sebagai retorika dakwahnya.¹² Abdur Rahim dalam skripsinya yang berjudul “*Retorika Dakwah KH. Ahmad Zuhdiannur pada Majelis Taklim*” mengungkapkan bentuk komposisi pesan persuasif jika dikaitkan dengan

⁹ Kutsi Afifudin, *Retorika Dakwah K.H. Anwar Zahid di YouTube (Pengajian Maulid Nabi di Desa Godo, Kec. Winong Kab. Pati)*, Skripsi (Semarang: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo, 2017).

¹⁰ Ahmad Arif Khakim, *Retorika Dakwah Ustaz Felix Y. Siauw (Studi Pada Program Acara Pengajian Inspirasi Iman di TVRI)*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014).

¹¹ Kholis Qodiyah, *Retorika Dakwah Ustaz Awan Abdullah dan Adi Abdillah Dalam Program Mas Kembar di Radio MQ 92.3 FM Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2012).

¹² Nurainun Arifin, *Retorika Dakwah Ustaz Maulana Dalam Acara ‘Islam Itu Indah’ Di Trans TV*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2015).

beberapa istilah di Al-Qur'an seperti *qoulan ma'rufan*, *qoulan layyinan*, *qoulan maysuran*, *qoulan balighan*, dan *qoulan kariman*.¹³ Selanjutnya “Retorika Dakwah Oki Setiana Dewi Dalam Program Acara “Islam Itu Indah” di Trans TV Edisi 18 April 2016” skripsi milik Ajeng Siti Hawa mengenai penggunaan bahasa, bentuk pesan dan bentuk persuasif yang digunakan Oki Setiana Dewi.¹⁴

Jika dikaji lebih jauh mengenai retorika dakwah pada penelitian-penelitian sebelumnya, maka penggunaan bahasa dan organisasi pesan masih menjadi persoalan yang terus diteliti. Di sini, penulis ingin memaparkan bagaimana penggunaan bahasa yang digunakan ketiga ustaz tersebut. Kemudian penulis ingin mengetahui bagaimana karakteristik ketiga dai setelah mengetahui penggunaan bahasa yang digunakan dalam berdakwah.

E. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Retorika

Dalam penelitian ini akan digunakan teori retorika menurut Aristoteles dalam membaca retorika yang digunakan oleh Ustaz Abdul Somad, Ustaz Basalamah dan Ustaz Hanan Attaki di YouTube. Secara etimologi, kata retorika berasal dari bahasa Yunani, yakni *rethor*, *orator*, *teacher*. Sedangkan secara epistemologi, retorika adalah teknik pembujukrayuan secara persuasi untuk menghasilkan bujukan melalui karakter pembicara, emosional, atau argumen (logo).¹⁵ Dalam bahasa Inggris, *rethoric* yang berarti retorika yakni ilmu kepandaian berpidato.¹⁶ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, retorika dimaknai dengan keterampilan berbahasa secara efektif.¹⁷

¹³ Abdur Rahim, *Retorika Dakwah KH. Ahmad Zuhdiannor Pada Majelis Taklim di Banjarmasin*, Skripsi (Banjarmasin: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari, 2017).

¹⁴ Ajeng Siti Hawa, *Retorika Dakwah Oki Setiana Dewi Dalam Program Acara “Islam Itu Indah” di Trans TV Edisi 18 April 2016*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2016).

¹⁵ Yusuf Zaenal Abidin, *Pengantar Retorika*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm.49.

¹⁶ S. Wojowasito dan Tito Wasito W., *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris*, (Bandung: HASTA, 1983), hlm. 180.

¹⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm.746.

Selanjutnya, Aristoteles memaknai retorika sebagai ilmu dan seni mengajarkan orang untuk terampil dalam menyusun dan menampilkan tuturan secara efektif dengan memaparkan kebenaran, disiapkan dan ditata secara sistematis dan ilmiah, mengolah dan menguasai topik tutur, serta memiliki argumen untuk mengajak pihak lain secara persuasif.¹⁸ Dalam buku *Retorika Modern Pendekatan Praktis* karya Jalaluddin Rahmat, Aristoteles dalam hal ini menyebutkan, ada tiga cara untuk memengaruhi manusia¹⁹, antara lain:

1. Seseorang harus mampu menunjukkan kepada khalayak bahwa ia memiliki pengetahuan luas, kepribadian terpercaya, dan status yang terhormat (*ethos*).
2. Seseorang harus menyentuh hati khalayak seperti perasaan, emosi, harapan, kebencian, dan kasih sayang khalayak (*pathos*).
3. Seseorang meyakinkan khalayak dengan mengajukan bukti atau yang kelihatan sebagai bukti. Khalayak didekati lewat otaknya (*logos*).

Sebagaimana dalam Al Qur'an, Hal tersebut telah disebutkan pada surat An-Nahl ayat 125 yang artinya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl :125)

Beberapa makna yang penting diperhatikan dalam ayat di atas, di antaranya makna 'hikmah' sebagai *ethos*, 'pelajaran yang baik' sebagai *pathos*, dan 'cara yang baik' sebagai *logos*.²⁰ Kemudian Yusuf menyatakan, retorika berarti kesenian untuk berbicara, baik dicapai atas bakat alam (*talenta*) maupun keterampilan teknis (*ars,techne*).²¹ Retorika saat ini dapat diartikan sebagai seni berbicara baik, yang

¹⁸ Abidin, *Pengantar Retorika*, hlm. 52.

¹⁹ Rakhmat, *Retorika Modern*, hlm.7.

²⁰ Waryani Fajar Riyanto, *Komunikasi Islam (I) Integrasi-Interkoneksi*, (Yogyakarta: Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm.57.

²¹ Abidin, *Pengantar Retorika*, hlm. 55.

dipakai dalam proses komunikasi antarmanusia.²² Ini berarti bahwa retorika bukan sekedar berbicara lancar tanpa memperhatikan konten pesan, namun bagaimana seseorang dapat menyampaikan pesannya dengan jelas, padat, bersifat persuasif dan memberikan kesan kepada khalayak.

Selain definisi, retorika memiliki fungsi dan tujuan utama. Fungsi retorika ialah menyampaikan suatu pesan melalui pidato untuk meyakinkan atau membujuk khalayak dengan menunjukkan kebenaran lewat logika.²³ Di samping itu, Yusuf mengemukakan, tujuan retorika adalah membina saling pengertian yang mengembangkan kerja sama dalam menumbuhkan kehidupan bermasyarakat yang damai melalui kegiatan bertutur.²⁴

Dalam konteks dakwah, komunikasi yang digunakan pada tatanan retorika bersifat linier atau satu arah.²⁵ Khususnya di media sosial -termasuk YouTube-, dai menyampaikan pesan kepada jamaah, sedangkan jamaah hanya mampu mendengarkan dan berpikir.²⁶ Oleh karena itu, diperlukan retorika tepat untuk menyampaikan pesan dakwah dengan mengemas konten pesan secara jelas, baik dan menarik.

Seperti adagium dalam dunia dakwah, ‘Apa yang disampaikan oleh kalbu, diterima oleh kalbu pula’²⁷, apa yang disampaikan dai dengan retorika yang baik, maka akan mudah dipahami dan diikuti jamaah dengan baik pula. Tentunya diperlukan ilmu khusus dalam menyampaikan retorika.

1. Penggunaan Bahasa

Merunut pada buku *Komunikasi Dakwah Paradigma untuk Aksi*, Howard Giles dan Richard L. Street menyatakan, karakter pribadi komunikator terdiri atas

²² *Ibid*, hlm.55-56.

²³ Bambang S. Ma’arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 117.

²⁴ Abidin, *Pengantar Retorika*, hlm. 58.

²⁵ Ma’arif, *Komunikasi Dakwah*, hlm.133.

²⁶ Keadaan seperti ini, dai dapat dikatakan sebagai komunikator (aktif) dan jamaah sebagai komunikan (pasif) karena dalam YouTube, tidak ada tanya jawab secara langsung. Melainkan kolom yang berisi komentar-komentar para *netizen* (warganet).

²⁷ *Ibid*, hlm.8.

dua unsur: *pertama*, perbedaan kepribadian yang meliputi faktor psikologis dan sosiodemografis; dan *kedua*, penggunaan bahasa dan gaya bicara yang diidentifikasi dengan keyakinan komunikator yang memiliki parabahasa dan kesan bahasa berbeda.²⁸

Robert Norton menyatakan, konsep gaya komunikasi merupakan cara seseorang berinteraksi secara verbal, nonverbal, dan paraverbal berinteraksi dengan isyarat bagaimana makna yang asli seharusnya diambil, diinterpretasikan, diseleksi dan dipahami. Selanjutnya, Norton membagi gaya komunikasi menjadi Sembilan,²⁹ antara lain:

- a. Dominan (*Dominant*) : cenderung menjadi kuat, memimpin pada suatu situasi sosial, sering bicara namun dapat mengontrol percakapan.
- b. Dramatik (*Dramatic*): menyukai tindakan yang bersifat fisik dan vocal. Menceritakan lelucon dan cerita sehari-hari, sering berlebihan dalam menyampaikan maksud dan perkataannya cenderung indah.
- c. Pendebat (*Contentious*): senang berargumentasi, cepat menantang orang lain, tepat dalam menetapkan sesuatu, sering memaksa orang lain untuk menunjukkan bukti yang mendukung argumentasi. Sekali terlukai, sulit menghentikannya.
- d. Bergelora (*Animated*): berkeekspresi nonverbal dengan gestur yang konstan, menggunakan variasi luas dari ekspresi wajah; wajah dan mata menunjukkan ekspresi emosi dan perasaan.
- e. Meninggalkan kesan (*Impression-leaving*): mengatakan segala sesuatu dalam suatu model yang mudah diingat. Komunikator yang memiliki gaya komunikasi ini sulit dilupakan.
- f. Santai (*Relaxed*): meskipun di bawah tekanan, komunikator tetap kalem dan tenang selama berinteraksi. Ritme dan aliran perkataan yang ada pada komunikator jarang dipengaruhi perasaan gugup (*nervous*).
- g. Penuh perhatian (*Attentive*): mendengarkan orang lain dengan berhati-hati dan membiarkan khalayak bicara dengan memberikan umpan balik (*feedback*)

²⁸ *Ibid.*, hlm. 134.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 134-135.

sesekali, seperti kontak mata dan anggukan. Tampak empati dan dapat mengulang apa yang dikatakan orang tersebut.

- h. Terbuka (*open*): siap menerima informasi pribadi. Menampakkan emosi secara terbuka.
- i. Bersahabat (*friendly*): untuk mengenal, mendukung dan memberdayakan orang lain, diberikan umpan balik (*feedback*) yang positif.

Dalam menyampaikan pesan pidato, hal terpenting yang perlu diperhatikan adalah penggunaan bahasa. Dengan demikian, bahasa menjadi alat ukur seseorang dalam hubungan antarmanusia. Seseorang dapat mengekspresikan kemauan batinnya dengan bahasa.³⁰ Penggunaan bahasa yang baik dan tepat sangat menentukan kepribadian seseorang.³¹ Rakhmat mengemukakan, bahasa adalah media retorika, sedangkan retorika sering digunakan sebagai ilmu berbicara yang diperlukan setiap orang.³²

Ketika seseorang berbicara di depan umum, pastinya memerlukan ilmu retorika yang baik agar mudah dipahami khalayak. Ucapan dan tekanan -dalam bahasa retorika- tertentu dapat memberikan karakter yang khas dan memiliki kesan tertentu bagi objek dakwah.³³ Walaupun kalimat yang disampaikan sama dengan nada dan intonasi yang berbeda, maka akan memberikan kesan lain di depan khalayak.

Namun, tidak semua orang yang berbicara di depan umum memiliki retorika yang baik dan efektif. Terkadang, seseorang hanya fokus terhadap isi pesan yang disampaikan, tetapi tidak memerhatikan gaya bicaranya sehingga panjang lebar dan tidak sistematis. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan bahasa dan retorika yang baik dalam berpidato. Dengan adanya penggunaan bahasa yang baik, maka pesan akan mudah dimengerti khalayak.

³⁰ Toto Asmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Tama, 1987), hlm. 148.

³¹ Dori Wurwur Hendrikus, *Retorika Terampil Berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi, Bernegosiasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 1991), hlm. 203.

³² Abidin, *Pengantar Retorika*, hlm. 61.

³³ Asmara, *Komunikasi Dakwah*, hlm. 150.

a. Bahasa Verbal

Menurut Toto, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memengaruhi khalayak dari segi kebahasaan di bidang retorika, antara lain:

a) Intonasi

Intonasi adalah pengaturan tinggi rendahnya suara yang dikeluarkan saat berpidato.³⁴ Intonasi yang berbeda dapat menimbulkan maksud kalimat yang berbeda pula. Kalimat berita, kalimat tanya, kalimat perintah dan kalimat tanya tak bertanya juga dibedakan dengan menggunakan intonasi.³⁵ Saat komunikator menyampaikan pidatonya dengan intonasi, maka dapat menarik perhatian dan memengaruhi khalayak. Sebaliknya, intonasi yang datar menimbulkan kejenuhan dan kebosanan di benak khalayak.³⁶ Dari aspek bahasa, intonasi berperan untuk menentukan maksud dari pembicaraan tersebut. Sementara dari sudut retorika, fungsi intonasi untuk mempercantik penyampaian pesan.³⁷

b) Laggam Bahasa

Barmawi Umary dalam bukunya yang berjudul *Azas-azas Ilmu Dakwah* mengemukakan, terdapat tujuh laggam yang digunakan untuk berpidato diantaranya:³⁸

Langgam Agama

Langgam ini memiliki suara yang tidak datar. Suara itu terkadang naik dan turun dengan gaya ucapan yang lambat dan ceremonis. Umumnya, langgam ini dipakai oleh para muballigh, khotib, pendeta, pastur, atau pemuka agama lain. Isinya biasanya bersifat mengembirakan atau menakutkan para umat yang dapat memberikan pahala atau siksa neraka terhadap amal perbuatan di dunia.

Langgam Agitator

³⁴ Dwi Condro Triono, *Ilmu Retorika untuk Mengguncang Dunia*, (Yogyakarta: Irtikaz, 2010), hlm. 84.

³⁵ Djamilul Abidin Ass, *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 1996), hlm. 89.

³⁶ Dale Carnegie, *Public Speaking for Success*, terj. Arvin Saputra, (Tangerang: Karisma Publishing Group, 2010), hlm. 220. Lihat juga Yuni Sulanjari, *Retorika Seni Bicara untuk Semua: Sukses berpidato, berargumentasi, negosiasi, ngobrol, dll.* (Yogyakarta: Siasat Pustaka, 2010), hlm.32.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 85.

³⁸ Barmawi Umary, *Azas-azas Ilmu Dakwah*, (Solo: Ramadhani, 1963), hlm. 14-16.

Langgam ini lebih sering digunakan pada saat pertemuan, rapat umum yang bersifat propaganda politis. Langgam tersebut juga digunakan untuk mencetuskan sentimen di khalayak agar setelahnya khalayak dapat bertindak sesuai dengan konsep propagandis. Dalam hal ini, jiwa khalayak harus digiring dan dikuasai ke arah tujuan tertentu.

Langgam conversatie

Langgam conversatie merupakan langgam yang paling bebas, jelas, terang dan tenang. Pemakaian langgam ini biasanya ada saat pertemuan atau rapat yang sifatnya terbatas.

Langgam didaktik

Langgam didaktik biasanya digunakan oleh para guru atau pendidik yang bersifat mendidik oleh para pendengar. Pemakaian langgam ini dapat menimbulkan antipati dari khalayak, kalau di antara khalayak ada yang lebih pandai dari komunikator tersebut.

Langgam sentimentil

Seperti namanya, langgam ini digunakan untuk mengemukakan persoalan yang dapat mencetus sentimen, yang sekiranya dapat membakar hati setiap pendengarnya. Biasanya digunakan pada saat sidang umum dengan mengemukakan kupasan yang penuh perasaan.

Langgam statistic

Langgam statistik biasanya terlihat pada komunikator yang membaca naskah menggunakan angka-angka langgam ini selain menggambarkan cara menguraikan isi pidato yang diucapkan, juga mengucapkan isi pidato tersebut.

Langgam teater

Langgam teater merupakan langgam pidato yang penuh dengan gaya dan mimik seperti yang dilakukan oleh para pemain panggung sandiwara. Terkadang, komunikator ketika berbicara di depan khalayak berjala ke sana kemari layaknya pemain sandiwara.

c) Humor

Disebutkan dalam buku *Retorika Modern*, Jalaluddin menguraikan setidaknya ada enam teknik dalam humor, antara lain:³⁹

Exaggeration

Teknik ini merupakan teknik yang melebihkan sesuatu secara tidak proposional. Teknik *exaggeration* dilakukan untuk membuka kejelekan se jelas-jelasnya dengan tujuan untuk mengoreksi. seperti lelucon murid kepada gurunya saat sang guru menerangkan, murid mengatakan ‘hujan lokal’ sebagai bentuk lelucon.

Parodi

Parodi adalah sejenis komposisi di mana gaya suatu karya seperti prosa, puisi, atau prosa liris yang serius ditiru dengan tujuan untuk melucu. Humor ini dapat berupa peniruan dan gaya tertentu yang mirip dengan seorang tokoh atau peniruan verbal terhadap karya sastra atau karya-karya tulis yang serius. Kata-kata serius tersebut, kemudian diparodikan.

Ironi

Ironi merupakan kata-kata atau makna yang disampaikan bertentangan dengan makna literalnya (aslinya).

Burlesque

Kata *burlesque* berasal dari bahasa Itali yang berarti lelucon, hal-hal yang menggelikan. Teknik ini berupa memperlakukan hal yang seenaknya secara serius, dan sebaliknya.

Perilaku Aneh Para Tokoh

Senada dengan teori superioritas, seseorang mendapatkan kesenangan apabila orang tersebut melihat hal-hal yang ganjil atau menyimpang pada perilaku orang lain. Kesenangan tersebut lahir karena seseorang tidak menderita mendapatkan keganjilan itu. Kesenangan menjadi luar biasa ketika objek yang ditertawakan adalah orang besar.

³⁹ Rakhmat, *Retorika Modern*, hlm. 128-131.

b. Bahasa Nonverbal

Dalam komunikasi dakwah, seorang da'i selain menggunakan bahasa verbal untuk menyampaikan materi, juga menggunakan bahasa nonverbal. Bahasa nonverbal dimanfaatkan untuk memperkuat makna yang disampaikan oleh da'i. bahasa nonverbal atau bahasa tubuh dapat terdiri dari gesture tubuh, ekspresi wajah, kedipan mata, dan lain sebagainya.⁴⁰

F. Metode Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini yaitu tiga kanal YouTube di antaranya Tafaqquh Video untuk Ustaz Abdul Somad, Lampu Islam.Net untuk Ustaz Hanan Attaki, dan Khalid Basalamah untuk Ustaz Khalid Basalamah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah retorika dakwah Ustaz Abdul Somad, Ustaz Khalid Basalamah dan Ustaz Hanan Attaki.

3. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu penulis memberikan gambaran tentang persoalan yang akan diteliti, yakni mengenai retorika dakwah Ustaz Abdul Somad, Ustaz Khalid Basalamah, dan Ustaz Hanan Attaki. Karakteristik penelitian deskriptif yang dikumpulkan bukan dalam bentuk angka, melainkan data.

b. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan diskriptif-analitik, yakni pendekatan yang menyajikan sekaligus menganalisis data-data secara sistematis.

⁴⁰ Ma'arif, *Komunikasi Dakwah*, hlm.145.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang di maksud dalam penelitian ini yaitu data-data yang berhubungan dengan retorika dakwah Ustaz Abdul Somad, Ustaz Khalid Basalamah dan Ustaz Hanan Attaki. Mengenai pengumpulan datanya, ini dapat dibagi menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Adapun pengumpulan data primer akan diambil pada kanal Tafaqquh Video untuk Ustaz Abdul Somad, Lampu Islam.Net untuk Ustaz Hanan Attaki, dan Khalid Basalamah untuk Ustaz Khalid Basalamah.

b. Data Sekunder

Data sekunder menjadi sumber data yang diperoleh dari media perantara atau secara tidak langsung. Data sekunder akan dilakukan dengan menggunakan berbagai bahan bacaan, kanal YouTube lainnya (selain kanal YouTube Khalid Basalamah, Lampu Islam.Net dan Tafaqquh Video), media sosial, dan lain sebagainya, yang membahas tema tersebut.

5. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu sampling yang digunakan untuk tujuan tertentu. Sesuai dengan salah satu tujuan *purposive sampling* yakni *quota sampling*, sampel yang dipilih bukan secara acak, melainkan secara kebetulan.⁴¹ Penarikan sampel ini memiliki dua kriteria, antara lain:

1. Penelitian diambil setidaknya dua sampel video berdurasi 20-90 menit pada setiap kanal Youtube.
2. Video-video tersebut menampilkan gambar subjek dan objek dakwah, bukan hanya rekaman audio.

⁴¹ Sugeng Pujileksono, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Intrans Publishing, 2016), hlm.117.

Adapun mengenai video-video dakwah Ustaz Khalid Basalamah Ustaz Hanan Attaki dan Ustaz Abdul Somad sangat banyak yang terdapat di YouTube. Sepanjang penelusuran peneliti, untuk video dakwah Ustadz Khalid Basalamah dalam kanal youtube 'Khalid Basalamah' terdapat 1021 video, video dakwah Ustaz Hanan Attaki dalam kanal youtube 'Lampu Islam.net' terdapat 372 video, video dakwah Ustaz Abdul Somad dalam kanal youtube 'Tafaqquh video' terdapat 1098 video. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya akan mengambil masing-masing dua video dari tiap kanal YouTube tersebut. Lebih jauh, dua video yang dijadikan sampel penelitian ditujukan untuk menemukan retorika dakwah dilihat dari segi penggunaan bahasa ketiga ustaz tersebut. Sehingga jika dengan dua video tersebut telah mampu memperlihatkan penggunaan bahasa Ustaz Khalid Basalamah, Ustaz Hanan Attaki dan Ustaz Abdul Somad maka pengambilan sampel tersebut telah dianggap cukup.

Dalam pengambilan video untuk Ustaz Khalid Basalamah, Ustaz Hanan Attaki dan Ustaz Abdul Somad tidak dilakukan kriteria secara khusus. Hal ini sebagai landasan awal untuk melihat analisis perbandingan yang dimiliki ketiga ustaz tersebut. Artinya, sejak pengambilan video dari dakwah ketiga ustadz tersebut, tidak diketahui bagaimana kandungan atau kriteria yang terdapat dalam video, sehingga langkah seperti ini diharapkan dapat menjadi sampel yang lebih objektif dalam penelitian.

6. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman, yakni metode yang terfokus pada analisis data yang telah dikumpulkan. Selain itu, untuk menemukan hasil yang dimaksud penulis, perlu melakukan beberapa langkah metodis sebagai panduan dalam mendiskripsikan data-data tersebut, di antaranya:

1. Melakukan reduksi data, yakni pengumpulan data yang telah diproses dengan pemilihan, pemfokusan, dan penyederhanaan dari hasil dokumentasi berupa video YouTube.

2. Menyajikan data sekaligus menganalisis video dan data-data yang berkaitan dengan tema.
3. Mengambil kesimpulan berdasarkan fokus kajian.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab, bab satu dengan bab lainnya memiliki keterkaitan satu sama lain. Selanjutnya agar skripsi ini lebih mudah dipahami, maka dapat dilihat penjelasan singkat tentang isi bab-bab sebagai berikut:

Bab pertama mengemukakan pendahuluan yang di dalamnya membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua mengemukakan biografi Ustaz Abdul Somad, Ustaz Khalid Basalamah, dan Ustaz Hanan Attaki, serta seputar dakwah ketiga ustaz tersebut dalam YouTube.

Bab ketiga mengemukakan penggunaan bahasa dan karakteristik retorika dakwah yang diterapkan oleh Ustaz Abdul Somad, Ustaz Khalid Basalamah, dan Ustaz Hanan Attaki.

Bab keempat merupakan bab terakhir dalam penelitian, bab ini berisikan kesimpulan atas pembahasan-pembahasan sebelumnya, serta saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada BAB III mengenai penggunaan bahasa dalam retorika dakwah Ustaz Khalid Basalamah, Ustaz Hanan Attaki dan Ustaz Abdul Somad dalam video YouTube, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan Bahasa yang digunakan Ustaz Khalid Basalamah pada video yang bertema Rasul Bercerita tentang Surga dan Neraka yakni langgam agama, langgam didatik, dan langgam sentimentil. Sementara itu, teknik humor tidak ditemukan dalam video ini. Kemudian video yang bertema Mahkota Pengantin: Pesan-pesan Untuk Suami-Istri penggunaan bahasa yang digunakan yakni langgam agama sedangkan humor yang digunakan ialah humor Exaggeration dan Burlesque.
2. Dalam video ceramah Ustaz Hanan Attaki yang bertema Jangan Salah Fokus Dalam Mencari Cinta penggunaan bahasa yang digunakan antara lain langgam agama, langgam conversatie, langgam didatik dan langgam teater. Teknik humor yang digunakan ialah humor burlesque. Selanjutnya, tema Belajar Meneladani Rasulullah SAW langgam yang digunakan ialah langgam agama, conversatie, didatik, dan teater. Sementara itu humor yang terdapat dalam video tersebut antara lain humor burlesque.
3. Video Ceramah Ustaz Abdul Somad yang bertema 10 Keutamaan Perempuan penggunaan bahasa yang digunakan ialah langgam agama, langgam diktatik, dan langgam teater, humor exaggeration, humor parodi, humor burlesque, dan humor perilaku aneh para tokoh. Kemudian, ceramah Ustaz Abdul Somad bertema Memberntuk Generasi Muda Zaman Now, penggunaan bahasa yang digunakan ialah langgam agama, langgam agitator, langgam didatik, langgam

teater, humor exaggeration, humor ironi, humor burlesque, dan humor perilaku aneh para tokoh.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga Ustaz tersebut yakni Ustaz Khalid Basalamah, Ustaz Hanan Attaki dan Ustaz Abdul Somad menggunakan penggunaan bahasa yang berbeda. Ustaz Khalid Basalamah dalam menyampaikan ceramah lebih dominan menggunakan langgam agama, langgam sentimentil. Walaupun pembawaan Ustaz Khalid Basalamah tegas dan bijak, tidak membuat jemaah merasa jenuh karena di beberapa cuplikan dikemas dengan humor burlesque dan humor exaggeration. Gaya komunikasi yang digunakan Ustaz Khalid Basalamah adalah meninggalkan kesan (*impression leaving*), pendebat (*contentious*), santai, penuh perhatian (*attentive*), bersahabat dan tegas. Terlebih dengan menggunakan bahasa formal, dan penampilan yang rapi, santun dan baik menjadi ciri khas Ustaz Khalid Basalamah dalam menyampaikan dakwahnya.

Berbeda dengan Ustaz Khalid Basalamah, Ustaz Hanan Attaki lebih dominan menggunakan langgam conversatie dan humor burlesque. Hal ini dikarenakan pembawaan Ustaz Hanan Attaki yang tenang dan santai yang disesuaikan dengan objek dakwahnya yakni jemaah kaum muda. Ditambah lagi dengan materi kajian keIslaman yang dikemas dengan ringan, gaul, kekinian, membuat jemaah terbawa perasaan, tidak bosan dan jenuh saat mendengarkan ceramah Ustaz Hanan Attaki. Sementara itu, gaya komunikasi yang digunakan ialah santai, tenang, penuh perhatian, bersahabat dan humoris.

Selanjutnya, Ustaz Abdul Somad dalam menyampaikan ceramah sangat humoris dan ekspresif. Penggunaan bahasa yang sering digunakan ialah langgam agama dan langgam teater, humor perilaku aneh para tokoh dan humor burlesque. Dalam ceramahnya, Ustaz Abdul Somad menggunakan humor-humor yang memicu jemaah untuk tertawa sehingga menyebabkan jemaah sangat antusias dan tidak jenuh dalam mendengarkannya. Hal ini disebabkan Ustaz Abdul Somad selalu membuat lelucon hampir di setiap cuplikan. Gaya komunikasi yang digunakan ialah dramatic, dominan, bergelora, terbuka, bersahabat, humoris, meninggalkan kesan dan ekspresif.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang disampaikan:

1. Dalam menyampaikan ceramah, materi yang diberikan sebaiknya tidak terlalu monoton. Perlu adanya variasi materi yang diberikan objek dakwah sekalipun pada jemaah yang berbeda. Kemudian, penggunaan bahasa dan teknik penyampaian (khususnya humor) disampaikan dengan baik dan tidak berlebihan agar menjaga kewibawaan seorang dai.
2. Selalu memberikan materi dengan isu-isu terkini dan memotivasi orang lain untuk tetap istiqomah dalam menyebarkan dakwah Islam.
3. Selalu menyebarkan konten dakwah yang positif dan tidak memanipulasi video-video dakwah seperti memotong cuplikan hanya untuk kepentingan pribadi atau kelompok.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yusuf Zaenal, *Pengantar Retorika*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013).
- Afifudin, Kutsi, *Retorika Dakwah K.H. Anwar Zahid di YouTube (Pengajian Maulid Nabi di Desa Godo, Kec. Winong Kab. Pati)*, Skripsi (Semarang: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo, 2017).
- Arifin, Nurainun, *Retorika Dakwah Ustaz Maulana Dalam Acara 'Islam Itu Indah' Di Trans TV*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2015).
- Asmara, Toto, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Tama, 1987).
- Ass, Djamelul Abidin, *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 1996).
- Basri, Ridha, "Ustaz Zaman Now", *Majalah Suara Muhammadiyah*, Januari 2018.
- Carnegie, Dale, *Public Speaking for Success*, (Tangerang: Karisma Publishing Group, 2010).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989).
- Fakhruroji, Moch, *Dakwah di Era Media Baru: Teori dan Aktivisme Dakwah di Internet* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017).
- Hawa, Ajeng Siti, *Retorika Dakwah Oki Setiana Dewi Dalam Program Acara "Islam Itu Indah" di Trans TV Edisi 18 April 2016*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2016).
- Hendrikus, Dori Wurwur. *Retorika Terampil Berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi, Bernegosiasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 1991).
- Holmes, David, *Teori Komunikasi Media, Teknologi, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).
- [Http://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/17/03/07/omg333313-soal-insiden-khalid-basalamah-ini-tanggapan-ustaz-arifin-ilham](http://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/17/03/07/omg333313-soal-insiden-khalid-basalamah-ini-tanggapan-ustaz-arifin-ilham) diakses tanggal 2 Maret 2018.
- [Http://thetanjungpuratimes.com/2017/09/03/ini-profil-ustadz-abdul-somad-lc-ma/](http://thetanjungpuratimes.com/2017/09/03/ini-profil-ustadz-abdul-somad-lc-ma/), diakses tanggal 6 Maret 2018
- [Http://www.slemanonline.com/biografi-ustadz-abdul-somad.html](http://www.slemanonline.com/biografi-ustadz-abdul-somad.html), diakses tanggal 6 Maret 2018
- [Http://www.srialhidayati.com/2017/01/hanan-attaki-founder-pemuda-hijrah.html](http://www.srialhidayati.com/2017/01/hanan-attaki-founder-pemuda-hijrah.html)
- [Https://alimustafid.com/biografi-hanan-attaki/](https://alimustafid.com/biografi-hanan-attaki/)

<https://harianriau.co/news/detail/15686/penasaran-ini-profil-ustadz-abdul-somad>, diakses tanggal 6 Maret 2018

<https://suaramuslim.net/ustadz-hanan-attaki-dakwah-gaul/>

<https://uin-suska.ac.id/dosen/ushuluddin/>, diakses tanggal 6 Maret 2018

<https://www.biografiku.com/2018/01/biografi-dan-profil-lengkap-ustadz-hanan-attaki-pendiri-pemuda-hijrah.html>

<https://www.jawapos.com/read/2017/12/26/177422/profil-ustad-abdul-somad-pernah-kalahkan-900-pelajar>, diakses tanggal 6 Maret 2018.

<https://www.youtube.com/intl/id/yt/about/press/> diakses pada 22 Januari 2018.

<https://www.youtube.com/user/khalidbasalamah/playlists> diakses tanggal 19 Maret 2018.

<https://www.youtube.com/watch?V=zdhsdlxcqbg>

Ilaihi, Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).

Izzam, Ahmad, *Orator Profesional: Pidato Tiga Bahasa (Indonesia, Arab, Inggris)*, (Bandung: Humaniora, 2007).

Khakim, Ahmad Arif, *Retorika Dakwah Ustaz Felix Y. Siauw (Studi Pada Program Acara Pengajian Inspirasi Iman di TVRI)*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014).

Khalid Basalamah, “Perkara yang Termasuk Dosa Besar: Berbuat Zalim dan Kikir Termasuk Dosa Besar”, <https://youtu.be/tS-xmUIFQpQ>, diakses pada 5 Maret 2018.

Lampu Islam.Net, “Cara Menghadapi Ujian Dalam Hidup”, <https://www.youtube.com/watch?v=wvdyXW89s0M>, diakses pada 5 Maret 2018.

Ma'arif, Bambang S., *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).

Maarif, Zainul, *Retorika Metode Komunikasi Publik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 118.

Nugraheni, Aninditya Sri, *Pidato Terampil berbahasa Lisan*, (Yogyakarta: Lentera Kreasindo, 2015).

Prasetyo, Erfan Dwi, *Retorika Dakwah Ustaz Kuncoro Dalam Program Lentera Rohani di Radio Retjo Buntung 99.4 FM Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015).

Pujileksono, Sugeng, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Intrans Publishing, 2016).

- Putra, Bramma Aji, Hadi Ismanto, dkk, *Reformulasi Komunikasi: Mengusung Nilai Dakwah dalam Media Massa*, (Yogyakarta: CV. Arta Wahyu Sejahtera, 2008), hlm. 25.
- Qodiyah, Kholis, *Retorika Dakwah Ustaz Awan Abdullah dan Adi Abdillah Dalam Program Mas Kembar di Radio MQ 92.3 FM Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2012).
- Rahim, Abdur, *Retorika Dakwah KH. Ahmad Zuhdiannor Pada Majelis Taklim di Banjarmasin*, Skripsi (Banjarmasin: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari, 2017).
- Rakhmat, Jalaluddin, *Retorika Modern: Pendekatan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).
- Riyanto, Waryani Fajar, *Komunikasi Islam (I) Integrasi-Interkoneksi*, (Yogyakarta: Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, 2012).
- S. Wojowasito dan Tito Wasito W., *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris*, (Bandung: HASTA, 1983).
- Shodiq, Burhan, *Mendadak Ustadz Public Speaking Untuk Remaja, Mempersiapkan Anak Muda Agar Bersemangat Dalam Ceramah*, (Solo: Samudera, 2008).
- Siregar, Elanda Amdarini, *Perbandingan Media Konvensional dan New Media Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Studi Komparatif tentang Penggunaan Surat Kabar dan Berita Online terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi di Kalangan Mahasiswa FISIPUSU)*, Skripsi (Medan: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara, 2014).
- Sulanjari, Yuni, *Retorika Seni Bicara untuk Semua: Sukses berpidato, berargumentasi, negosiasi, ngobrol, dll.* (Yogyakarta: Siasat Pustaka, 2010).
- Tafaqquh Video, “10 Keutamaan Perempuan”, <https://youtu.be/wwwLsQiG-tM> diakses pada 5 Maret 2018.
- Triono, Dwi Condro, *Ilmu Retorika untuk Mengguncang Dunia*, (Yogyakarta: Irtikaz, 2010).
- Umary, Barmawi, *Azas-azas Ilmu Dakwah*, (Solo: Ramadhani, 1963).
- Video Ustaz Abdul Somad, “10 Keutamaan Perempuan”, <https://www.youtube.com/watch?>, diakses tanggal 18 Maret 2018.

Video Ustaz Abdul Somad, “Membentuk Generasi Muda Zaman *Now*”,
<https://www.youtube.com/watch?v=YsRThyRYeu8>, diakses tanggal 8
Maret 2018.

Video Ustaz Hanan Attaki, “Bahagia Dengan Apa yang Kita Miliki”,
<https://www.youtube.com/watch?v=vBixZY4HhOY>, diakses tanggal 8
Maret 2018.

Video Ustaz Hanan Attaki, “Belajar Meneladani Rasulullah”,
<https://www.youtube.com/watch?v=o4QjmZZ4Q8g>, diakses tanggal 12
Maret 2018.

Video Ustaz Hanan Attaki, “Jangan Salah Fokus Dalam Mencari Cinta”,
<https://www.youtube.com/watch?v=PHZImAqEdIU>, diakses tanggal 9
Maret 2018.

Video Ustaz Khalid Basalamah, “Mahkota Pengantin: Pesan-Pesan Untuk Suami-
Istri”, <https://www.youtube.com/watch?v=fOskAX0ngRQ&t=2571s>,
diakses tanggal 15 Maret 2018.

Video Ustaz Khalid Basalamah, “Rasul Bercerita tentang Surga dan Neraka:
Wanita Ahli Surga, Permadaniannya, Perhiasannya”,
<https://www.youtube.com/watch?v=jdvxBM8wajw>, diakses tanggal 9
Maret 2018.

Zaenudin, Ahmad, “Mengapa Para Dai Bisa Amat Populer di Media Sosial?”,
<https://tirto.id/mengapa-para-dai-bisa-amat-populer-di-media-sosial-cCox>,
diakses pada 24 Januari 2018.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI



Nama : Amrina Rosyada
Tempat/Tgl. Lahir : Bantul, 2 Agustus 1995
Alamat : Jl Cendana D/1 Bantul Timur Trenggo
Bantul, Bantul, Yogyakarta.
Nama Ayah : Alwi Mahyudin
Nama Ibu : Siti Khotijah
Alamat Email : a.amrinarosyada@gmail.com
Nomor HP : 08232809393

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. 2000-2002 TK ABA MARDI PUTRA BANTUL
2. 2002-2008 SDIT AR-RAIHAN BANTUL
3. 2008-2011 SMP MBS PRAMBANAN
4. 2011-2014 SMA MBS PRAMBANAN

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. 2011-2013 Ketua PR IPM PPM MBS Yogyakarta
2. 2015-2016 Kabid. Ekonomi dan Kewirausahaan PK IMM Dakwah UIN Sunan Kalijaga
3. 2016-2017 Kabid. Media PK IMM Dakwah UIN Sunan Kalijaga
4. 2017-2018 Anggota Bidang Media PC IMM Sleman

Yogyakarta, 10 Mei 2018

Amrina Rosyada